

COMPANY PROFILE 2025



earthhouse

GREEN CONSULTANT



Welcome To Our Green House

“We are the catalyst for a sustainable built environment, delivering integrated sustainability solutions in the built environment”

Earthouse is a Green Consulting Company established in mid-2023 by former staff members of the Rating Development division at the Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia). The Rating Development division is responsible for the development, updates, and refinement of the GREENSHIP green building certification system. Additionally, this division acts as a verifier, ensuring that each project applying for GREENSHIP certification meets the established sustainability standards.

Managed by a team of experts with deep expertise and experiences in the green building industry, Earthouse is committed to being a trusted consulting partner for individuals, organizations, and companies, helping them create sustainable, environmentally responsible built environments, prioritize the health and well-being of building occupants, and secure regenerative, resource-efficient, and waste-free infrastructure. Through our contribution, we strive to make a meaningful impact in the fight against global climate change.

With expertise, dedication, and a strong vision, we are confident that Earthouse can play a significant role in driving the transformation of the building industry toward a sustainable, environmentally friendly, and low-carbon future.

Earthouse adalah perusahaan konsultan hijau yang didirikan pada pertengahan tahun 2023 oleh para mantan staf Rating Development – Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia). Divisi ini bertanggung jawab atas pengembangan, pembaruan, dan penyempurnaan sistem sertifikasi bangunan hijau GREENSHIP, serta berperan sebagai verifikator untuk memastikan proyek yang mengajukan sertifikasi GREENSHIP telah memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan.

Dikelola oleh tim ahli dengan keahlian dan pengalaman mendalam di industri bangunan ramah lingkungan, Earthouse berkomitmen untuk menjadi mitra konsultasi terpercaya bagi individu, organisasi, dan perusahaan, membantu mereka menciptakan lingkungan binaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, mengutamakan kesehatan dan kesejahteraan penghuni bangunan, serta memastikan infrastruktur yang regeneratif, efisien dalam penggunaan sumber daya, dan bebas limbah. Melalui kontribusi kami, kami berupaya memberikan dampak positif dalam perjuangan melawan perubahan iklim.

Dengan keahlian, dedikasi dan visi yang kuat, kami yakin Earthouse dapat memainkan peran penting dalam mendorong transformasi industri bangunan menuju masa depan yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan rendah karbon.



Our Vision

*“Now is the time to **ACT. TRUST** us to build a better quality of life and a sustainable environment for future generations”*

- *Leading collaboration and transformation within the building industry towards a sustainable, eco-friendly, and resource-efficient built environment, prioritizing occupant health and well-being, and secure regenerative, resource-efficient, and waste-free infrastructure while actively addressing climate change and making a tangible contribution to combating global warming.*
- *Committed to being a trusted consulting partner, bridging business needs with environmental sustainability, carbon emission reduction, resource efficiency, and long-term eco-friendly solutions.*
- *Driving global change through education and inspiration on the importance of sustainable development and the implementation of environmentally friendly practices in every aspect of design, construction, and operations.*
- Memimpin kolaborasi dan transformasi dalam industri bangunan menuju lingkungan binaan yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan efisien sumber daya, dengan mengutamakan kesehatan dan kesejahteraan penghuni, serta memastikan infrastruktur yang regeneratif, efisien sumber daya, dan bebas limbah, sambil secara aktif menangani perubahan iklim dan memberikan kontribusi nyata dalam memerangi pemanasan global.
- Berkomitmen untuk menjadi mitra konsultan terpercaya yang dapat diandalkan dalam menjembatani kebutuhan bisnis dengan tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan, pengurangan emisi karbon, efisiensi penggunaan sumber daya, dan solusi jangka panjang yang ramah lingkungan.
- Mewujudkan perubahan global melalui edukasi dan inspirasi mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan serta penerapan praktik ramah lingkungan dalam setiap aspek desain, pembangunan, dan operasional,



Our Mission

"Let's make a difference today for a better tomorrow to leave a lasting legacy of positive change for future generations and a thriving, healthier planet."

- *Guiding individuals, organizations, and companies in implementing eco-friendly practices and integrating sustainability principles in line with environmental standards and international certifications.*
- *Developing strategies to optimize energy, water, and material usage, achieving the highest level of efficiency while minimizing waste and resource depletion.*
- *Providing research-based insights and innovative solutions to design and implement long-term strategies that enhance sustainability, improve building performance, and minimize carbon emissions and negative environmental impact.*
- *Inspiring and promoting the importance of adopting environmentally friendly and sustainable practices across all aspects of design, construction, and operations.*
- *Providing education, outreach, and training to enhance understanding of sustainability principles and practices in the design, construction, management, and maintenance of sustainable built environments*
- Mendampingi individu, organisasi, dan perusahaan dalam mengimplementasikan praktik ramah lingkungan dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan yang sesuai dengan standar lingkungan dan sertifikasi internasional.
- Mengembangkan strategi untuk mengoptimalkan penggunaan energi, air, dan material bangunan, mencapai efisiensi maksimal, dan mengurangi pemborosan sumber daya.
- Memberikan rekomendasi berbasis riset dan inovasi untuk merancang solusi jangka panjang yang mendukung keberlanjutan, meningkatkan kinerja bangunan, dan mengurangi emisi karbon serta dampak negatif terhadap lingkungan.
- Menginspirasi dan mempromosikan pentingnya penerapan praktik ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam setiap aspek desain, konstruksi, serta operasional.
- Memberikan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip dan praktik keberlanjutan dalam perancangan, konstruksi, pengelolaan, dan pemeliharaan lingkungan binaan yang berkelanjutan.



What is Sustainability?

“In its simplest form, sustainability is about securing a better world for our children and grandchildren—the legacy we leave for future generations.”

Sustainability is the practice of fulfilling the needs of the present without undermining the ability of future generations to meet their own needs. Achieving sustainable development requires a holistic integration of environmental health, social equity, and economic vitality. This approach seeks to build thriving, healthy, diverse, and resilient communities that benefit not only current populations but also future generations (UN World Commission on Environment and Development).

It emphasizes a balance between economic, social, and environmental factors, aiming to create long-term solutions that do not deplete or harm the planet's resources

Sustainability is based on a simple principle: everything we need for survival and well-being depends, either directly or indirectly, depend on the health of our natural environment. Pursuing sustainability means creating and maintaining the conditions under which humans and nature can coexist in productive harmony to support both present and future generations (EPA.gov).

Keberlanjutan adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pencapaian pembangunan berkelanjutan memerlukan integrasi yang holistik antara kesehatan lingkungan, keadilan sosial, dan vitalitas ekonomi, dengan tujuan membangun komunitas yang sehat, tangguh, dan berkelanjutan untuk generasi sekarang dan mendatang (UN World Commission on Environment and Development).

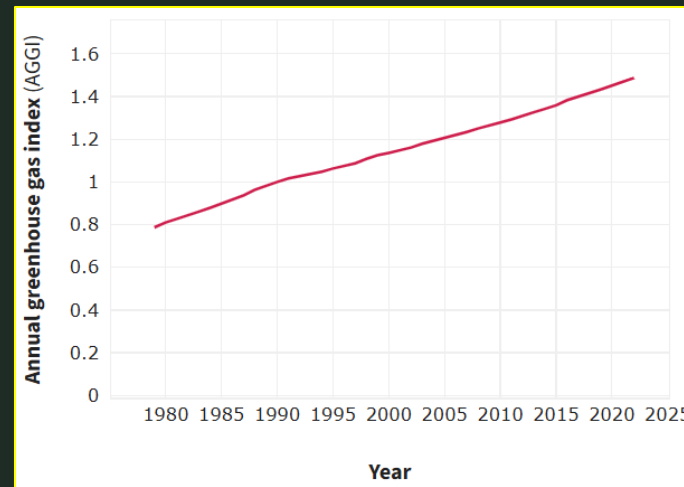
Keberlanjutan menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menciptakan solusi jangka panjang yang menjaga sumber daya planet ini.

Keberlanjutan berlandaskan pada prinsip sederhana: segala kebutuhan kita untuk bertahan hidup bergantung pada kesehatan lingkungan alam kita. Mengejar keberlanjutan berarti menciptakan kondisi yang memungkinkan manusia dan alam hidup berdampingan dalam harmoni untuk mendukung generasi sekarang dan mendatang (EPA.gov).



Why Is It Crucial to Create a Sustainable Environment?

Increasing Greenhouse Gases

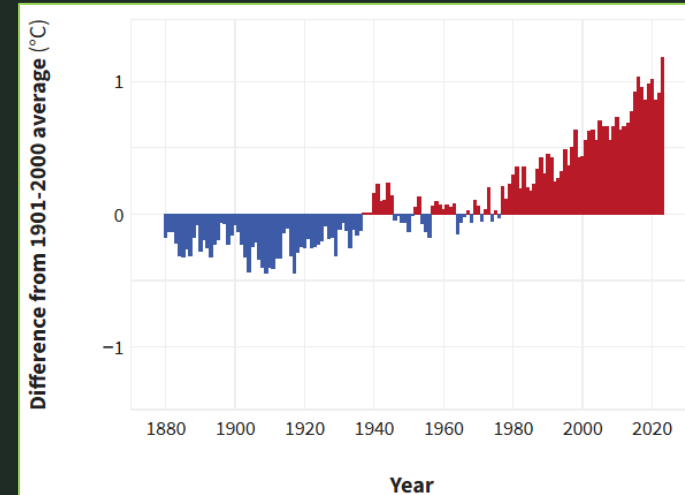


Source: NOAA Climate.gov

The total warming effect of all greenhouse gases produced by human activities in 2022 was 49% greater than it was in 1990. As greenhouse gas emissions blanket the Earth, this indicates an increase in the amount of heat trapped in the Earth's atmosphere due to human-generated greenhouse gases, which contributes to a range of environmental impacts, including more frequent extreme weather events, disruption of ecosystems, and loss of biodiversity.

Dampak pemanasan gas rumah kaca dari aktivitas manusia pada 2022 meningkat 49% dibandingkan 1990, menyebabkan lebih banyak panas terperangkap di atmosfer dan mempercepat pemanasan global.

Increasing Global Temperatures

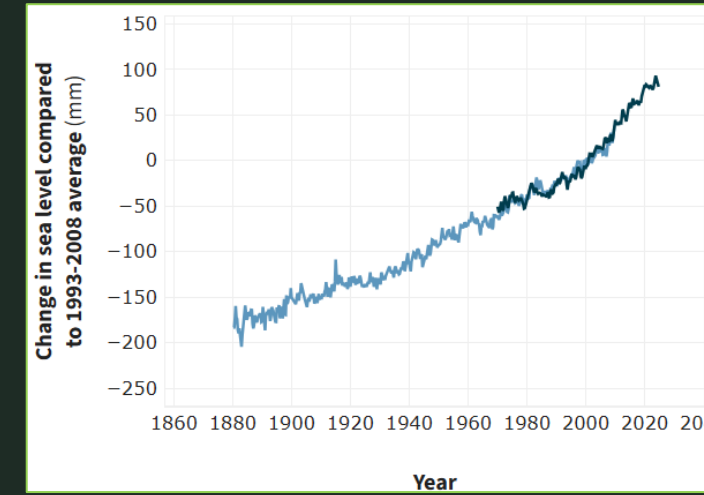


Source: NOAA Climate.gov

Since 1850, Earth's temperature has risen by 0.06°C per decade. The IPCC reports a 1.1°C rise from 2011 to 2023 compared to 1850-1900. If global warming reaches 1.5°C, heatwaves, longer warm seasons, and shorter cold seasons will become more frequent. At 2°C, extreme heat will pose major risks to agriculture and human health.

Sejak 1850, suhu Bumi naik 0,06°C per dekade. IPCC mencatat peningkatan 1,1°C dari 2011-2023 dibandingkan 1850-1900. Pemanasan 1,5°C akan memicu lebih banyak gelombang panas dan musim hangat lebih panjang, sementara 2°C akan mengancam pertanian dan kesehatan manusia.

Increasing Global Sea Level

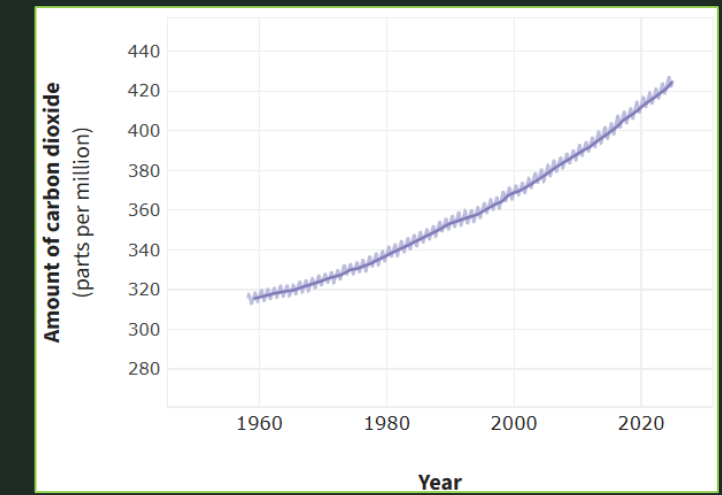


Source: NOAA Climate.gov

In 2022, global mean sea levels reached a record high, surpassing the 1993-2008 average. This rise signals a significant shift in long-term trends, leading to land loss, coastal flooding, erosion, and community displacement, while also threatening infrastructure and ecosystems in vulnerable coastal areas.

Pada 2022, kenaikan permukaan laut secara global mencapai rekor tertinggi, melampaui rata-rata 1993-2008, menyebabkan kehilangan daratan, banjir pesisir, erosi, serta ancaman bagi komunitas, infrastruktur, dan ekosistem pesisir. ekosistem di wilayah pesisir yang rentan.

Increasing Atmospheric Carbon Dioxide



Source: NOAA Climate.gov

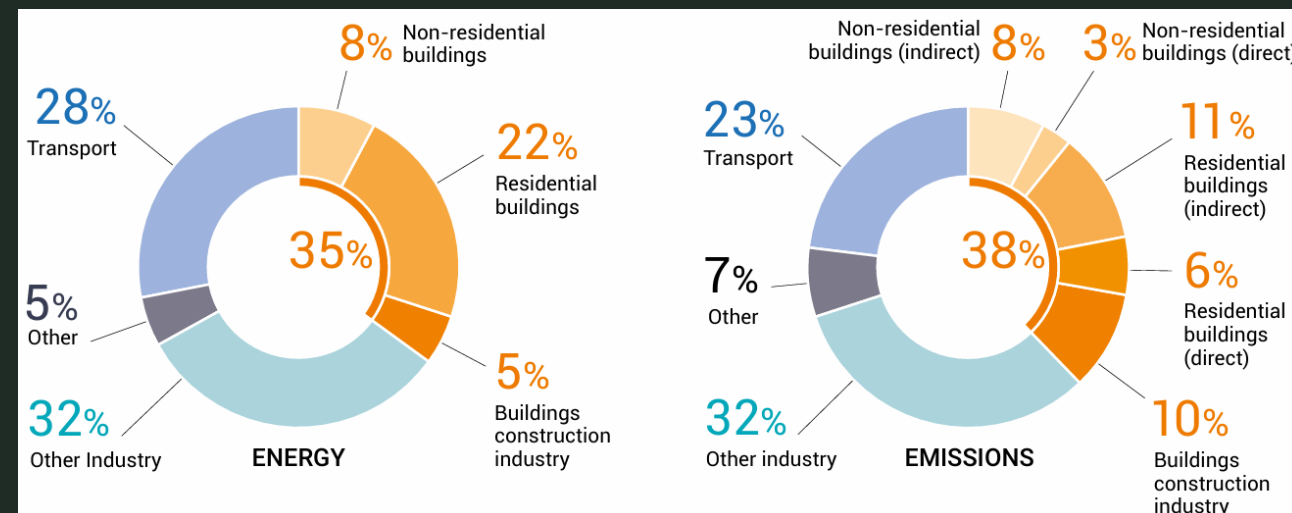
Human activities emit more carbon dioxide each year than natural processes can absorb, driving atmospheric CO₂ levels to a record 419.3 ppm in 2023—50% higher than pre-Industrial levels. This supercharges the greenhouse effect, driving global temperatures higher. CO₂ also dissolves in oceans, forming carbonic acid and causing ocean acidification, which can severely impact fisheries and global food security.

Aktivitas manusia melepaskan CO₂ lebih banyak daripada yang bisa diserap alam, mencapai 419,3 ppm pada 2023—50% lebih tinggi dari sebelum Revolusi Industri. Ini memperburuk efek rumah kaca, meningkatkan suhu global, dan menyebabkan pengasaman laut yang mengancam perikanan serta keamanan pangan global.



Sustainable Practices in the Built Environment to Combat Climate Change

The built environment sector plays a significant role in exacerbating global climate change, accounting for approximately 75% of annual global greenhouse gas emissions from this sector. This underscores the urgent need for transformative approaches in construction and urban planning to effectively combat climate change (Architecture 2030). In 2022, building and construction alone was responsible for 34% of global energy consumption and contributed 38% of CO2 emissions from building operations and construction activities, including heating, cooling, lighting other building processes, and the energy required for producing construction materials.



Source: Global Status Report for Buildings and Construction

90% of human life spent indoors, the design of our cities, infrastructure, and urban ecosystems plays a critical role in shaping our well-being, productivity, and overall quality of life (EPA.gov).

Around 40 – 50% of the world's extracted resources are used for housing, construction, and infrastructure, highlighting the importance of sustainable practices to reduce environmental impact (Global Status Report for Buildings and Construction)

Approximately 50% of the global solid waste generated annually is derived from building materials, highlighting the urgent need for sustainable construction practices and effective waste management strategies to reduce environmental impact (Transparency Market Research).

40 – 50% of global material resources are extracted for use in housing, construction, and infrastructure projects (Global Status Report for Buildings and Construction).

Building practices have a direct impact of the risk of maladaptation to climate change, and are a crucial factor in creating sustainable and resilient. Environments. Poor building practices not only contribute to exacerbate the effects of climate change, but also lead to overheating increased energy consumption, reduced comfort for occupants, and greater strain on environmental resources, undermining efforts toward long-term sustainability goals.

Furthermore, integrating sustainability practices throughout the entire lifecycle of buildings and construction—from design and material choices to construction, operation, and decommissioning—is also essential for achieving lasting environmental, economic, and social benefits.

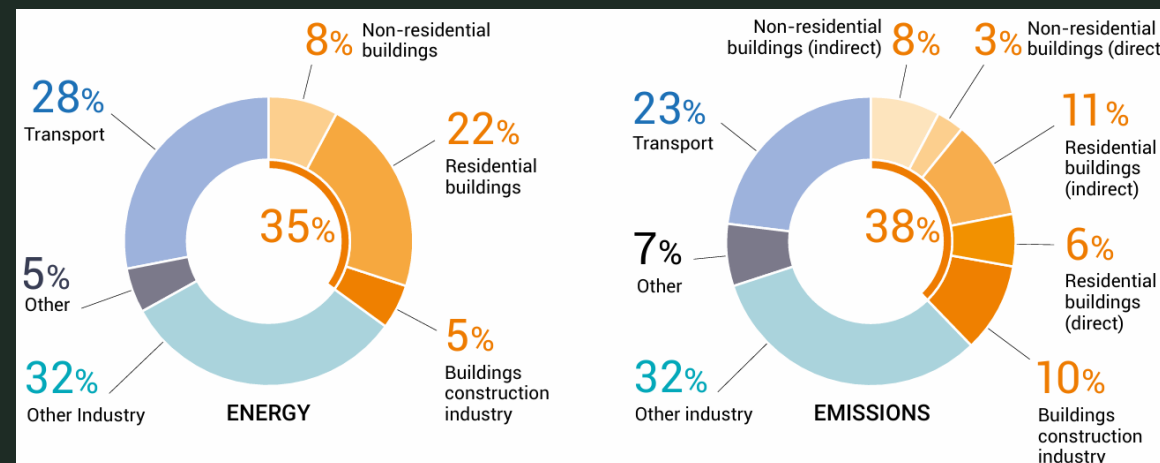
Stop digging the holes!

Together, we collaborate to fight against global warming and save our planet.



Sustainable Practices in the Built Environment to Combat Climate Change

Sektor lingkungan binaan berperan besar dalam memperburuk perubahan iklim global, menyumbang sekitar 75% dari emisi gas rumah kaca tahunan global yang dihasilkan oleh sektor ini. Hal ini menyoroti perlunya pendekatan transformasional dalam konstruksi dan perencanaan perkotaan untuk memerangi perubahan iklim secara efektif (Architecture 2030). Pada tahun 2022, sektor bangunan dan konstruksi saja bertanggung jawab atas 34% konsumsi energi global dan menyumbang 38% emisi CO₂ yang dihasilkan dari operasi bangunan dan kegiatan konstruksi, termasuk pemanasan, pendinginan, pencahayaan, proses bangunan lainnya, serta energi yang dibutuhkan untuk memproduksi bahan konstruksi.



Source: Global Status Report for Buildings and Construction

90% dari kehidupan manusia dihabiskan di dalam ruangan, sehingga desain kota, infrastruktur, dan ekosistem perkotaan kita memiliki peran penting dalam membentuk kesejahteraan, produktivitas, dan kualitas hidup secara keseluruhan (EPA.gov)

Prepared by earthouse | ©earthouse 2025 | earthouseindonesia.com | @earthouse.id

Sekitar 40 – 50% dari sumber daya yang diekstraksi di dunia digunakan untuk perumahan, konstruksi, dan infrastruktur, yang menyoroti pentingnya praktik berkelanjutan untuk mengurangi dampak lingkungan (Laporan Status Global untuk Bangunan dan Konstruksi).

Sekitar 50% dari sampah padat global yang dihasilkan setiap tahunnya berasal dari material bangunan, yang menyoroti kebutuhan mendesak akan praktik konstruksi berkelanjutan dan strategi pengelolaan sampah yang efektif untuk mengurangi dampak lingkungan (Transparency Market Research).

40 – 50% dari sumber daya material global diekstraksi untuk digunakan dalam proyek perumahan, konstruksi, dan infrastruktur (Global Status Report for Buildings and Construction)

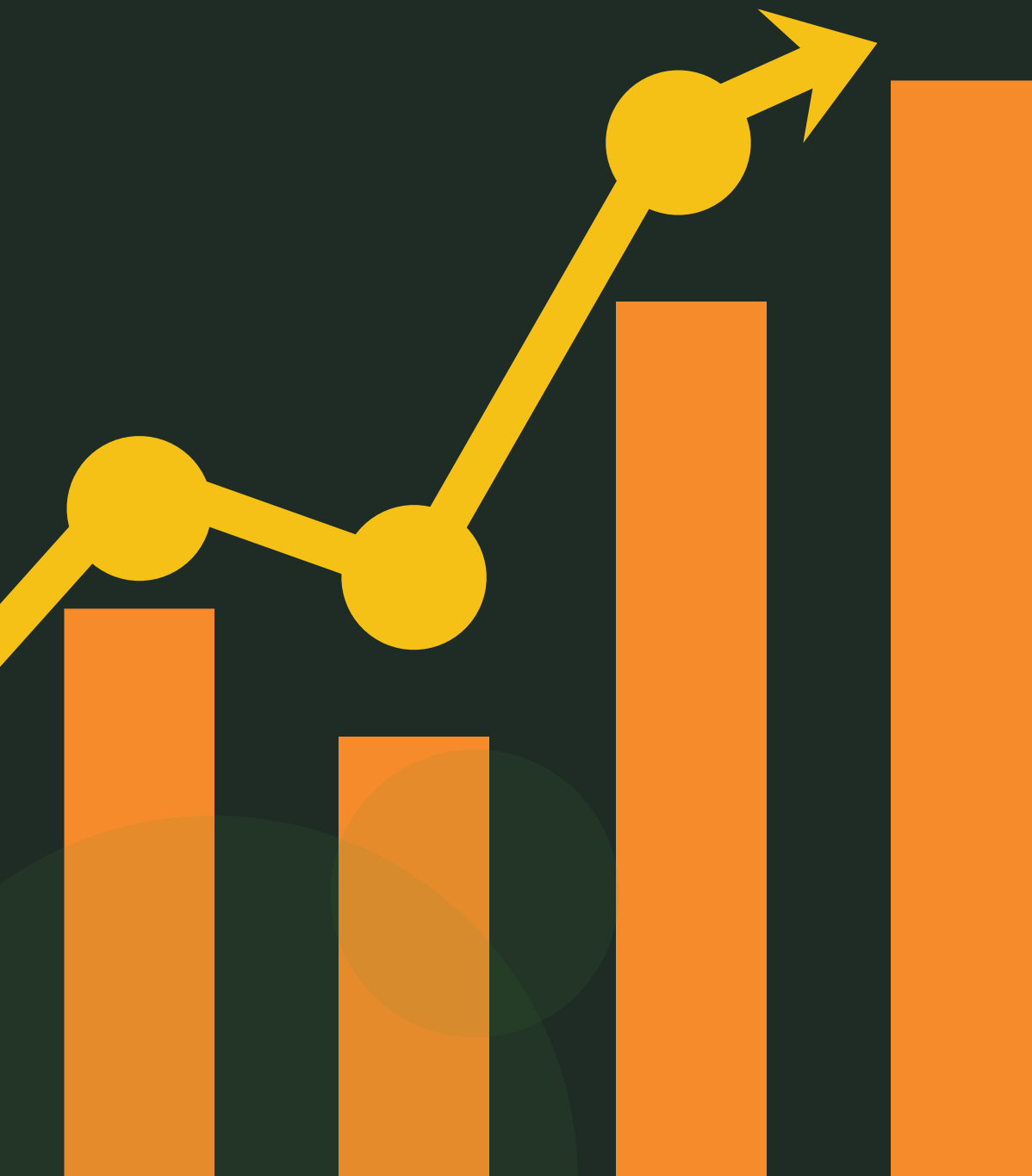
Praktik bangunan memiliki dampak langsung terhadap risiko maladaptasi terhadap perubahan iklim, dan merupakan faktor krusial dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan tangguh. Praktik bangunan yang buruk tidak hanya berkontribusi memperburuk dampak perubahan iklim, tetapi juga menyebabkan pemanasan berlebih, peningkatan konsumsi energi, kenyamanan penghuni yang berkurang, dan tekanan yang lebih besar pada sumber daya lingkungan, yang pada akhirnya menghambat upaya mencapai tujuan keberlanjutan jangka Panjang.

Stop digging the holes!
Together, we collaborate to fight against global warming and save our planet.



Are you ready for the new trend?

The Sustainability Trend



45%

Of CEOs reported that their businesses experienced improved financial performance as a result of implementing ESG (Environmental, Social, and Governance) initiatives, a notable increase from 37% in 2021

75%

of leaders reported that their organizations had increased investments toward a sustainable future over the past year, with 20% reporting a significant rise in their commitment. By adopting these practices, organizations not only support global sustainability effort, but also strengthen their competitiveness in a fast-changing market.

49%

of organizations in 2023 developed new climate-friendly products or services.

98%

of Indonesian companies have set ambitious sustainability targets for the coming year.



Trend of Green Building

Climate change impacts the environment in various ways, including rising temperatures, sea level rise, droughts, flooding, and other extreme events. These changes threaten vital resources we rely on and value, such as water, energy, transportation, wildlife, agriculture, ecosystems, and public health.

To mitigate these risks, adopting sustainable building standards and green practices within the built environment is crucial. These practices enhance environmental stewardship, support climate change mitigation, meet ESG goals, promote resource efficiency, reduce energy consumption, and foster a resilient & sustainable environment.

The concept of green building has gained significant popularity in recent years, driven by a growing awareness of the adverse environmental impacts associated with conventional building practices. This shift is driving global demand for more sustainable, eco-friendly products, which is increasingly reflected in real estate market trends.

The 2021 “World Green Building Trend’s” report highlights that two-thirds of developers and owners believe green buildings can increase asset value by at least 6%, indicating a growing trend among real estate investor to prioritize investments in energy-efficient and environmentally friendly properties.

Perubahan iklim mempengaruhi lingkungan melalui peningkatan suhu, kenaikan permukaan laut, kekeringan, banjir, dan peristiwa ekstrem lainnya, yang mengancam sumber daya penting seperti air, energi, transportasi, kehidupan liar, pertanian, ekosistem, dan kesehatan masyarakat.

Untuk mengurangi risiko ini, mengadopsi standar bangunan berkelanjutan dan praktik hijau dalam lingkungan binaan sangat penting. Praktik-praktik ini mendukung mitigasi perubahan iklim, mencapai tujuan ESG, efisiensi sumber daya, mengurangi konsumsi energi, dan menciptakan lingkungan binaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Konsep bangunan hijau semakin populer seiring meningkatnya kesadaran akan dampak lingkungan dari praktik bangunan konvensional, yang mendorong permintaan global untuk produk berkelanjutan dan ramah lingkungan, tercermin dalam tren pasar properti.

Laporan Tren Bangunan Hijau Dunia 2021 menunjukkan bahwa dua pertiga pengembang dan pemilik percaya bahwa bangunan hijau dapat meningkatkan nilai aset setidaknya 6%, mencerminkan tren investasi yang berkembang dalam properti efisien energi dan ramah lingkungan.

Certified Built Environment with GREENSHIP Rating Tool In Indonesia



> 40 Existing Building



> 100 New Building



> 5 Neighborhood



> 10 Interior Space



The Risk for Not Doing It



Peningkatan Emisi Karbon *Increased Carbon Emissions*

Conventional buildings contribute significantly to global carbon emissions due to inefficient heating, cooling, lighting, and operational systems. Adopting energy-efficient technologies, renewable energy sources, and low-carbon materials in green buildings can drastically cut emissions, reduce energy consumption, and promote a more sustainable, climate-resilient future.

Bangunan konvensional berkontribusi besar terhadap emisi karbon global karena sistem pemanasan, pendinginan, dan pencahayaan yang tidak efisien. Dengan mengadopsi teknologi hemat energi, sumber energi terbarukan, dan material rendah karbon, bangunan hijau dapat mengurangi emisi, konsumsi energi, dan mendukung keberlanjutan serta ketangguhan iklim.



Biaya Operasional Tinggi *Higher Operating Costs*

Non-green buildings often have higher energy, water bills and maintenance costs due to inefficient systems. In contrast, green buildings typically reduce these operational expenses, making them more cost-effective in the long term.

Bangunan non-hijau cenderung memiliki biaya energi, air, dan pemeliharaan yang lebih tinggi akibat sistem yang tidak efisien, sementara bangunan hijau lebih efisien dan mengurangi biaya operasional jangka panjang.



Ketinggalan Zaman *Obsolescence*

Buildings that lack green features and sustainability standards are becoming outdated as global standards evolve, especially with the growing emphasis on environmental responsibility in new regulations. Properties that fail to incorporate sustainable practices may fall behind in the market, facing financial challenges, reduced value, and a decline in tenant or buyer interest.

Gedung yang tidak menerapkan fitur hijau dan standar keberlanjutan semakin tertinggal seiring dengan perubahan standar global dan regulasi yang lebih ketat. Properti tanpa praktik berkelanjutan berisiko mengalami penurunan nilai, tantangan finansial, dan kehilangan daya tarik penyewa atau pembeli.



Kehilangan Daya Saing Pasar *Reduces Market Competitiveness*

As the demand for sustainable and eco-friendly spaces continues to rise, potential tenants and buyers are increasingly prioritizing properties with green certifications. As a result, properties that are slow to adopt sustainable practices may fall behind their competitors and struggle to attract interest in highly competitive markets.

Seiring dengan meningkatnya permintaan akan ruang yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, calon penyewa dan pembeli semakin memprioritaskan properti dengan sertifikasi hijau. Akibatnya, properti yang lambat mengadopsi praktik berkelanjutan dapat tertinggal dari pesaingnya dan kesulitan menarik minat di pasar yang sangat kompetitif.



Mengurangi Kepuasan Penghuni *Reduce Occupant Satisfaction*

For building occupants, failing to adopt green building practices can result in negative health effects, higher energy and resource costs, reduced comfort and productivity, and overall decreased well-being, leading to lower satisfaction with their living or working space. In contrast, green buildings provide healthier, more comfortable environments while supporting long-term sustainability goals.

Tidak mengadopsi praktik bangunan hijau dapat merugikan kesehatan, kenyamanan, dan produktivitas penghuni, serta meningkatkan biaya dan sumber daya, yang berujung pada kepuasan yang lebih rendah terhadap ruang hunian. Sebaliknya, bangunan hijau menawarkan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman serta mendukung keberlanjutan.



Mengancam Stabilitas Reputasi *Threatening Reputation Stability*

A strong reputation in sustainability and green building initiatives is key to long-term value, attracting ESG-conscious investors, boosting occupancy rates, premium rents, and tenant retention. Without it, a buildings or company's financial viability may be at risk.

Reputasi kuat dalam keberlanjutan dan inisiatif terhadap bangunan hijau penting untuk nilai jangka panjang, menarik investor ESG, serta meningkatkan tingkat hunian, sewa premium, dan retensi penyewa. Tanpanya, kelangsungan finansial dapat terancam.



The Benefits of Green Certification

Cost Saving

This will reduce operating costs through energy and water efficiency measures, providing tangible financial benefits over the life cycle of the building.

Hal ini akan mengurangi biaya operasional melalui langkah-langkah efisiensi energi dan air, sehingga memberikan manfaat finansial yang nyata selama siklus hidup bangunan.

Regulatory Compliance

Green building practices contribute to environmental conservation and resilience, ensuring the longevity and future viability of the property, which the owner can be proud of. This is achieved by reducing the building's carbon footprint, minimizing waste, and conserving natural resources.

Praktik bangunan hijau berkontribusi pada konservasi dan ketahanan lingkungan, memastikan umur panjang dan kelangsungan masa depan properti, yang dapat dibanggakan oleh pemiliknya. Hal ini dicapai dengan mengurangi jejak karbon bangunan, meminimalkan limbah, dan melestarikan sumber daya alam.

Increased Property Value

Green certification can increase a property's marketability and resale value, and owners can take pride in their positive contribution to society and public perception, fostering goodwill and enhancing the building's reputation.

Sertifikasi hijau dapat meningkatkan daya jual dan nilai jual kembali properti, dan pemilik dapat bangga dengan kontribusi positif mereka kepada masyarakat dan persepsi publik, menumbuhkan niat baik dan meningkatkan reputasi bangunan.

Brand Reputation

Owners can demonstrate their commitment to sustainability, attracting environmentally conscious tenants and investors.

Pemilik dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan, menarik penyewa dan investor yang sadar lingkungan.

Long-term Sustainability

Green building practices contribute to environmental conservation and resilience, ensuring the longevity and future viability of the property, which the owner can be proud of. This is achieved by reducing the building's carbon footprint, minimizing waste, and conserving natural resources.

Praktik bangunan hijau berkontribusi pada konservasi dan ketahanan lingkungan, memastikan umur panjang dan kelangsungan masa depan properti, yang dapat dibanggakan oleh pemiliknya. Hal ini dicapai dengan mengurangi jejak karbon bangunan, meminimalkan limbah, dan melestarikan sumber daya alam.

Market Differentiation

The green certification sets the building apart in the market, attracting environmentally conscious tenants, investors and customers who value sustainability.

Sertifikasi hijau membuat gedung ini berbeda di pasar, menarik penyewa, investor, dan pelanggan yang sadar lingkungan yang menghargai keberlanjutan.

Leadership in Sustainability

Green building certification demonstrates the owner's commitment to sustainable practices, setting an example for others in the industry and the community.

Sertifikasi bangunan hijau menunjukkan komitmen pemilik terhadap praktik berkelanjutan, memberikan contoh bagi orang lain di industri dan masyarakat.

Enhanced Occupant Health & Comfort

Green buildings often have better indoor air quality and daylighting, leading to healthier and more productive occupants, which owners can be proud of, thus improving well-being and productivity.

Bangunan hijau sering kali memiliki kualitas udara dalam ruangan dan pencahayaan alami yang lebih baik, yang mengarah pada penghuni yang lebih sehat dan lebih produktif, yang dapat dibanggakan oleh pemiliknya, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas.



We Serve You On...

"Through collaboration, we can create a positive impact on both the environment and society, fostering a culture of shared responsibility for a healthier planet and stronger communities."

1. Green Building Certification

We offer consultancy services and guidance to achieve excellence in green building performance through green certification for:

- **GREENSHIP** – Developed by the Green Building Council Indonesia (GBCI), the green building rating system evaluates land use, energy, water, waste, indoor air quality, and eco-friendly materials. It is recognized as a benchmark for sustainable construction practices in Indonesia.
- **Bangunan Gedung Hijau (BGH)** – Based on Permen PUPR 21/2021, the green building standard offers a comprehensive framework for assessing key sustainability factors, including energy efficiency, water conservation, material selection, waste management, and indoor air quality to promote sustainable building practices.
- **LEED** – An internationally recognized green building rating system developed by the U.S. Green Building Council (USGBC), providing a framework for creating healthy, efficient, and cost-effective green buildings.
- **EDGE** – Initiated by the International Finance Corporation (IFC), this certification evaluates energy, water, and material efficiency, focusing on zero carbon emissions.

2. Building Analysis and Simulation

We provide green design consultancy and analyze building performance through calculation & advanced building simulation techniques, including:

- Building Energy Modeling
- CFD Modeling
- OTTV Calculation
- Microclimate Analysis
- Thermal Comfort Assessment
- Natural and Artificial Lighting Evaluation
- Solar Panel Analysis.

3. Green Building Design Consulting

We provide professional consultancy services and expert guidance to ensure that building designs effectively integrate sustainability principles and environmentally responsible practices prior to the implementation of construction.

4. Green Capacity Building

We foster awareness, knowledge, and expertise among stakeholders and society through seminars, training sessions, campaigns, and short classes. Our aim is to enrich understanding and proficiency in green practices and sustainability principles, particularly in the design, construction, management, and maintenance of green building performance.



New Building



Existing Building



Interior Space



Homes



Neighborhood



Net Zero



Data Center



GREENSHIP



BRONZE



SILVER



GOLD



PLATINUM

GREENSHIP adalah perangkat penilaian bangunan hijau yang dikembangkan oleh Green Building Council Indonesia (GBCI) untuk memberikan sertifikasi kepada bangunan dan lingkungan yang memenuhi standar keberlanjutan dan ramah lingkungan.

GBC Indonesia juga merupakan anggota World Green Building Council (WGBC), organisasi global yang mempercepat transisi menuju bangunan berkelanjutan.



Aspects Evaluated in Each GREENSHIP Rating

GREENSHIP NEW BUILDING

- Appropriate Site Development
- Energy Efficiency Conservation
- Water Conservation
- Material Resource Cycle
- Indoor Health and Comfort
- Building Environment Management

To assess and certify the sustainability performance of newly constructed buildings, the certification is valid for 3 years.

Untuk menilai dan menyertifikasi performa keberlanjutan bangunan yang baru dibangun, sertifikasi ini berlaku selama 3 tahun.

GREENSHIP EXISTING BUILDING

- Appropriate Site Development
- Energy Efficiency Conservation
- Water Conservation
- Material Resource Cycle
- Indoor Health and Comfort
- Building Environment Management

To assess and certify the sustainability performance of existing buildings that are already in operation, the certification is valid for 3 years.

Untuk menilai dan menyertifikasi performa keberlanjutan bangunan terbangun yang sudah beroperasi, sertifikasi ini berlaku selama 3 tahun.

GREENSHIP INTERIOR SPACE

- Appropriate Site Development
- Energy Efficiency Conservation
- Water Conservation
- Material Resource Cycle
- Indoor Health and Comfort
- Building Environment Management

To assess and certify the sustainability performance of interior spaces within a building, including areas such as offices and commercial spaces, the certification is valid for 3 years.

Untuk menilai dan menyertifikasi performa keberlanjutan ruang interior dalam sebuah bangunan, termasuk area seperti perkantoran dan ruang komersial, sertifikasi ini berlaku selama 3 tahun.

GREENSHIP NEIGHBORHOOD

- Land Ecological Enhancement;
- Movement and Connectivity
- Water Management and Conservation
- Solid Waste and Material
- Community and Wellbeing Strategy
- Building and Energy
- Innovation Future Development

To assess and certify the sustainability performance of the sustainability of neighborhoods, including residential, commercial, and mixed-use developments, the certification is valid for 5 years.

Untuk menilai dan menyertifikasi performa keberlanjutan untuk kawasan, termasuk pengembangan Kawasan perumahan, komersial, sertifikasi ini berlaku selama 5 tahun.



Aspects Evaluated in Each GREENSHIP Rating Tool

GREENSHIP NET ZERO

- Indoor Health and Comfort
- Energy Efficiency & Conservation
- Operation Carbon Balance

To assess and certify energy efficiency, renewable energy use, carbon footprint reduction, and occupant comfort in both new and existing buildings, the certification is valid for 3 years.

Untuk menilai dan menyertifikasi performa efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, pengurangan jejak karbon, serta kenyamanan penghuni pada bangunan baru atau eksisting, sertifikasi ini berlaku selama 3 tahun.

GREENSHIP HOMES

- Appropriate Site Development
- Energy Efficiency Conservation
- Water Conservation
- Material Resource Cycle
- Indoor Health and Comfort
- Building Environment Management

To assess and certify the sustainability performance of homes or residential buildings, the certification is valid for 3 years.

Untuk menilai dan menyertifikasi performa keberlanjutan rumah atau bangunan hunian, sertifikasi ini berlaku selama 3 tahun.

GREENSHIP DATA CENTER

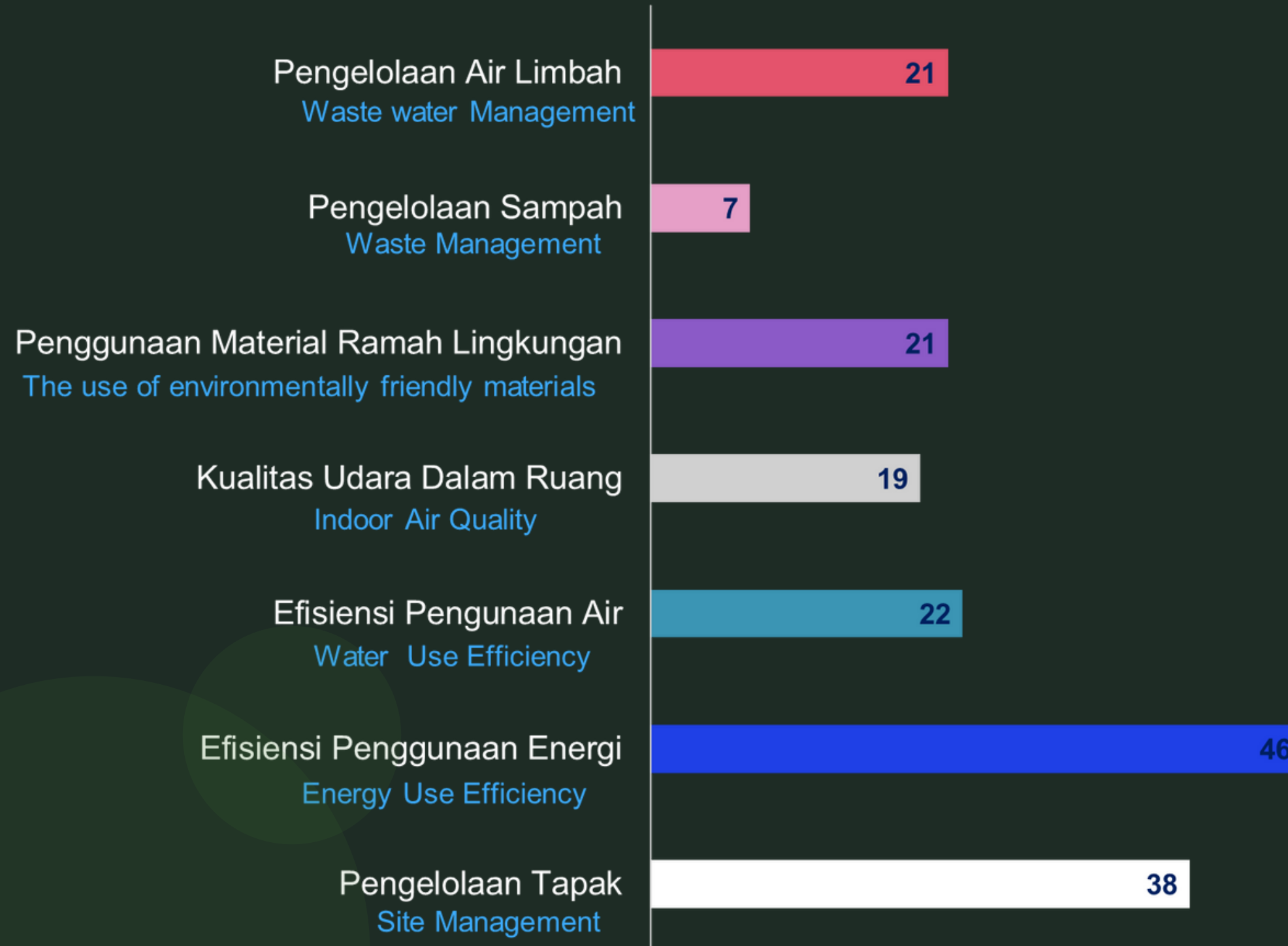
- Data Center Facility
- Appropriate Site Development
- Energy Efficiency Conservation
- Water Conservation
- Material Resource Cycle
- Indoor Health and Comfort
- Building Environment Management

To assess and certify the sustainability performance of data centers that play a crucial role in the modern digital world by enabling the storage, processing, and management of data across industries, the certification is valid for 3 years.

Untuk menilai dan mengesahkan performa keberlanjutan pusat data yang memainkan peran penting dalam dunia digital modern dengan memungkinkan penyimpanan, pemrosesan, dan pengelolaan data di berbagai industri, sertifikasi ini berlaku selama 3 tahun.



Aspects Evaluated in BGH Certification



Bangunan Gedung Hijau (BGH) adalah sistem rating bangunan hijau yang dikembangkan oleh Puslitbang Puskim (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman) Kemen PU sebagai lembaga penelitian dan pengembangan Perumahan dan Permukiman di Indonesia.

Sistem ini bertujuan untuk mendukung pemangku kebijakan dalam pelaksanaan Permen PU No. 2 Tahun 2015 mengenai Bangunan Gedung Hijau.

Sertifikasi terdiri dari tiga peringkat:

1. Bangunan Gedung Hijau Utama
2. Bangunan Gedung Hijau Madya
3. Bangunan Gedung Hijau Pratama



LEED Certification

The main types of LEED certifications include:

1. *LEED for New Construction (LEED NC): For new buildings or major renovations of existing buildings.*
2. *LEED for Existing Buildings: Operations and Maintenance (LEED EBOM): For buildings that are already in operation and seek to improve their environmental performance.*
3. *LEED for Commercial Interiors (LEED CI): For tenant spaces within existing buildings.*
4. *LEED for Core and Shell (LEED CS): For the core infrastructure of a building, with interior fit-outs completed by tenants.*
5. *LEED for Homes: For residential buildings, including single-family homes and multi-family buildings.*
6. *LEED for Neighborhood Development (LEED ND): For entire neighborhoods or communities, focusing on sustainable land development and infrastructure.*

Jenis sertifikasi LEED meliputi:

1. LEED – New Construction (LEED NC): Untuk pembangunan baru atau renovasi besar bangunan.
2. LEED – Existing Building (LEED EBOM): Untuk bangunan yang sudah beroperasi
3. LEED – Commercial Interior (LEED CI): Untuk ruang sewa di dalam bangunan yang ada.
4. LEED – Core & Shell (LEED CS): Untuk infrastruktur inti bangunan, dengan penataan interior yang dilakukan penyewa.
5. LEED – Homes : Untuk bangunan hunian, baik rumah tunggal maupun multi-keluarga.
6. LEED – Neighborhood (LEED ND): Untuk seluruh lingkungan atau komunitas yang fokus pada pembangunan lahan dan infrastruktur yang berkelanjutan.

LEED



Sistem sertifikasi LEED (Leadership in Energy and Environmental Design) adalah standar internasional untuk menilai keberlanjutan bangunan dan lingkungan. Dikembangkan oleh U.S. Green Building Council (USGBC).

Sertifikasi LEED diberikan kepada proyek yang memenuhi kriteria dalam bidang emisi karbon, penggunaan energi, penghematan air, pengelolaan sampah, transportasi, material, kesehatan, dan kualitas udara dalam ruangan.



40%+

EDGE Advanced

Mendapat pengakuan di tingkat yang lebih tinggi dengan mencapai penghematan energi lebih dari 40%, serta penghematan air dan material setidaknya 20%.

20%+

EDGE Certified

Mencapai standar minimum penghematan energi 20%, efisiensi air, dan pengurangan energi yang terkandung dalam material.

100%

EDGE Zero
Carbon

Mengupayakan netralitas karbon dengan mencapai setidaknya 40% penghematan energi di lokasi, ditambah dengan 100% energi terbarukan atau offset karbon.



Creating Markets, Creating Opportunities

Sertifikasi EDGE (Excellence in Design for Greater Efficiencies) adalah platform sertifikasi bangunan hijau. Dikembangkan oleh International Finance Corporation (IFC), bagian dari Grup Bank Dunia, EDGE fokus pada tiga area utama: penghematan energi, penghematan air, dan efisiensi material.

Untuk memperoleh sertifikasi EDGE, proyek harus menunjukkan penghematan minimum sebesar 20% dalam ketiga kategori utama tersebut (energi, air, dan material).



What Should You Expect From Us?

1

Experience Level in Technical Expertise & Consulting

Perusahaan kami memiliki pengalaman yang luas dalam menavigasi teknis yang rumit dari sertifikasi bangunan hijau. Dengan keterlibatan langsung selama bertahun-tahun di berbagai proyek, kami telah mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang persyaratan dan kompleksitas yang terlibat.

2

Effective Workflow

Dari penilaian awal hingga dokumentasi akhir, pendekatan sistematis kami memastikan bahwa tenggat waktu terpenuhi, sumber daya dioptimalkan, dan komunikasi berjalan lancar. Komitmen kami terhadap alur kerja yang efektif ini menghasilkan penghematan biaya dan jadwal proyek yang lebih pendek bagi klien kami.

3

Providing Excellent Services

Dari awal hingga pendampingan pasca sertifikasi, tim kami berdedikasi untuk menyediakan layanan klien dengan memprioritaskan kepuasan klien, secara aktif mendengarkan kebutuhan dan kekhawatiran mereka untuk menyesuaikan layanan kami. Komitmen kami terhadap keunggulan layanan menumbuhkan kemitraan jangka panjang yang dibangun di atas kepercayaan, keandalan, dan kesuksesan bersama.

4

Comprehensive Documentation

Konsultan kami dengan cermat menyusun dan mengatur semua dokumentasi yang diperlukan, tanpa meninggalkan satu hal pun yang terlewatkan. Dengan menyediakan catatan komprehensif dari setiap aspek proses sertifikasi, kami memberdayakan klien kami untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dengan jelas dan percaya diri.



How do we fulfill your needs?



Penentuan Target dan Persiapan Proyek Sertifikasi

Pertemuan awal dengan klien untuk membahas proyek secara menyeluruh, termasuk penetapan target pencapaian sertifikasi, penyusunan timeline pekerjaan, penjelasan rinci mengenai proses sertifikasi, serta identifikasi prasyarat dan dokumen yang perlu disiapkan.

Analisis dan Rekomendasi

Konsultan akan melakukan evaluasi dan analisis komprehensif terhadap kondisi proyek untuk menilai kesesuaiannya dengan standar dan tolok ukur bangunan hijau. Proses ini mencakup identifikasi kesenjangan, ketidakefisienan, dan area yang memerlukan perbaikan. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan yang tepat dalam perencanaan strategis, serta memberikan pemahaman yang jelas mengenai gap antara kondisi aktual proyek dengan target sertifikasi yang ingin dicapai.

Pendampingan Selama Proses Sertifikasi

Setelah menetapkan kriteria dan tolok ukur mencapai peringkat sertifikasi yang ditargetkan, konsultan akan memandu klien sepanjang proses sertifikasi. Ini mencakup persiapan dokumentasi, verifikasi, sidang, hingga proyek memperoleh sertifikasi resmi. Konsultan akan menyediakan panduan komprehensif dan dukungan ahli untuk mempermudah proses sertifikasi serta memastikan pencapaian keberhasilan dalam meraih kredensial bangunan gedung hijau yang diinginkan.

Laporan dan Dokumentasi

Pada tahap akhir, konsultan akan menyusun laporan yang komprehensif dan dokumentasi lengkap yang merinci seluruh hasil evaluasi. Dokumentasi tersebut akan diserahkan kepada klien, memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai pencapaian dan hasil yang diperoleh sepanjang proses.



How do we fulfill your needs?



Kick-off Meeting

Pertemuan awal dengan klien untuk menetapkan tujuan, hasil, dan timeline, serta memastikan komunikasi yang efektif, keselarasan harapan, dan pemahaman bersama tentang tahapan sertifikasi.



Data Collection

Konsultan memfasilitasi pengumpulan dokumen dan data relevan dari klien, memastikan informasi yang lengkap dan akurat untuk mendukung analisis lebih lanjut.

Analysis Document

Konsultan mengevaluasi dan menganalisis dokumen serta kondisi proyek secara menyeluruh menggunakan metodologi standar industri untuk menilai kesesuaiannya dengan standar dan tolok ukur bangunan hijau.



Weekly /Monthly Update

Konsultan mengadakan pertemuan rutin dengan klien dan pemangku kepentingan untuk memperbarui kemajuan, mengatasi tantangan, dan menyesuaikan strategi agar tetap sesuai timeline dan mencapai kredensial bangunan hijau yang ditargetkan.



Consultation & Workshop

Konsultan, bekerja sama dengan lembaga sertifikasi, akan mengadakan konsultasi dan lokakarya untuk memahami persyaratan peraturan dan mengoptimalkan strategi proyek demi meraih sertifikasi.



Data Submit & Verify

Konsultan akan menyusun laporan komprehensif dan dokumentasi lengkap yang merinci hasil evaluasi, kemudian menyerahkan dan memverifikasi dokumentasi tersebut kepada lembaga sertifikasi, mengikuti format dan standar yang telah ditentukan.

Obtain Achievement

Konsultan memastikan proses sertifikasi berjalan lancar dan mencapai hasil sesuai dengan target yang telah ditetapkan.



SDN 14 Duren Sawit,
(Educational Facilities)

In Collaboration w/ Dinas Pendidikan DKI Jakarta
Achievement: Greenship Net Zero Pilot Project (2021)
Service: Advisory & Verification under GBC Indonesia



SDN Grogol Selatan 09
(Educational Facilities)

In Collaboration w/ Dinas Pendidikan DKI Jakarta
Achievement: Greenship Net Zero Pilot Project (2021)
Service: Advisory & Verification under GBC Indonesia



SMA 96 Jakarta
(Educational Facilities)

In Collaboration w/ Dinas Pendidikan DKI Jakarta
Achievement: Greenship Net Zero Pilot Project (2021)
Service: Advisory & Verification under GBC Indonesia



SDN Ragunan 08
(Educational Facilities)

In Collaboration w/ Dinas Pendidikan DKI Jakarta
Achievement: Greenship Net Zero Pilot Project (2021)
Service: Advisory & Verification under GBC Indonesia

Our team's involvement while working at GBC Indonesia.



Our team's involvement while working at GBC Indonesia.



Pertamina Geothermal Energy Kamojang

(Power Plant)

Achievement: Greenship Net Zero Existing Building (2022)

Service: Advisory & Verification under GBC Indonesia



Jimbawana, Jimbaran Hub

(Mice - Hospitality)

In Collaboration w/ Taru Gadang Green Consultant

Achievement: Greenship Kawasan 1.1 Pilot Project (2023)

Service: Advisory & Verification under GBC Indonesia



Tunas Prima Industrial Estate

(Industry)

In Collaboration w/ Ecobuild Green Building Consultant

Achievement: Greenship Kawasan 1.1 Pilot Project (on process)

Service: Partnership



Navapark, Sinarmas Land
(Residential)

In Collaboration w/ Sinarmasland

Achievement: Greenship Kawasan 1.1 Pilot Project (2023)

Service: Advisory & Verification under GBC Indonesia



Our team's involvement while working at GBC Indonesia.



Menara BTN II Kuningan (Office)
In Collaboration w/ Ecobuild
Achievement: Greenship Existing Building 1.1
Service: Partnership



Academia PT Cipta Mortar Utama (Training Center)
Achievement: Greenship NB 1.3 Pilot Project (2024)
Service: Earthouse (On Going)



Contact Us

For inquiries or to explore potential collaboration opportunities, here's how you can reach us:

Phone

+6281268879707

Instagram

earthouse.id

Website

earthouseindonesia.com

Email

earthouseindonesia@gmail.com

Address

Plaza Summarecon Bekasi, Lvl. 7. Jl. Bulevar Ahmad Yani Kav.
K.01, Harapanmulya, Medan Satria, Kota Bekasi 17142 - Indonesia

Together, let's build a healthier planet for a better environment and stronger communities

